

Rehabilitasi Sarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ziyadatut Taqwa

Linda Khilyana^{a*}, Yanti Wulandari^a, Imamul Muttakin^a

^{a*} Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Indonesia

* Email Corresponding Author : Lindakhilyana92@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the process of rehabilitation of educational facilities in improving the quality of learning at MTs Ziyadatut Taqwa. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach carried out through field research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that rehabilitation of educational facilities has a significant positive impact on the quality of learning. With good and well-maintained educational facilities, students can learn safely and comfortably, concentrate, and increase student motivation and interest in learning. Rehabilitation of educational facilities plays an important role in improving the quality of learning at MTs Ziyadatut Taqwa by involving planning consultants to conduct damage identification mapping, prepare rehabilitation plans, and manage budgets effectively. It can be concluded that rehabilitation of facilities requires a comprehensive strategy in improving the quality of learning, facilitating a more effective education process, and providing a positive learning experience for students and educators.

Keywords: Education Facilities; Learning Quality; Rehabilitation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses rehabilitasi sarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ziyadatut Taqwa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rehabilitasi sarana pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Dengan adanya sarana pendidikan yang baik dan terpelihara peserta didik dapat belajar dengan aman, nyaman, dan konsentrasi, serta dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Rehabilitasi sarana pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ziyadatut Taqwa dengan melibatkan konsultan perencanaan untuk melakukan pemetaan identifikasi kerusakan, menyusun perencanaan rehabilitasi, dan mengelola anggaran dengan efektif. Dapat disimpulkan bahwa dalam rehabilitasi sarana membutuhkan strategi yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi proses pendidikan yang lebih efektif, dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi peserta didik dan tenaga pendidik.

Kata Kunci: Sarana Pendidikan; Kualitas Pembelajaran; Rehabilitasi.

Pendahuluan

Pendidikan yang ada di Indonesia sudah menjadi sub-sistem pembangunan nasional yang pastinya akan memerlukan kesiapan dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan permasalahan yang akan timbul akibat arus globalisasi (Shalihah, 2024). Dalam hal ini Hartato mengemukakan pendapatnya bahwa ada empat hal permasalahan utama yang menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia, yaitu permasalahan yang berhubungan dengan pemerataan pendidikan, permasalahan yang berhubungan dengan kualitas pendidikan, permasalahan yang berhubungan dengan efektivitas pendidikan dan permasalahan yang berhubungan dengan pentingnya pendidikan (dalam Bustari, 2016). Pemerintah sudah melakukan berbagai macam cara untuk mengatasi dan menghadapi tantangan permasalahan pendidikan tersebut, salah satunya dengan cara menyediakan sarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, tentunya akan mengarah pada kinerja peserta didik yang lebih efektif dan efisien. Dari itu sarana pendidikan sangatlah penting dalam menunjang kualitas pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.

Kata “*Kualitas*” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti merujuk pada tingkatan baik buruknya sesuatu yang akan menentukan suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, kualitas pembelajaran dapat merefleksikan sejauh mana tujuan pembelajaran yang akan tercapai, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap para pelajar (Zubaidah, 2016). Hal ini juga mencakup keefektivitasan pembelajaran apakah sudah sesuai atau tidak dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pada kualitas pembelajaran seperti faktor pendidik, peserta didik, lingkungan, dan sarana prasarana pendidikan. Dengan demikian seorang pendidik maupun peserta didik membutuhkan dukungan sarana pendidikan yang memadai untuk menerapkan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi (Dwiputri dkk., 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “*sarana*” dapat diartikan dengan alat atau fasilitas yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Darmastuti (2014) dalam bukunya, memaparkan bahwa sarana merupakan sumber daya yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Sumber daya ini juga merupakan salah satu komponen utama yang memastikan kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan tersedianya fasilitas pendidikan yang lengkap, baik pendidik maupun peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran yang optimal.

Sarana pendidikan meliputi segala hal yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran baik itu berupa peralatan, bahan ajar, dan juga perabotan. Dengan tersedianya fasilitas atau sarana pendidikan yang lengkap maka akan tercipta sistem

pembelajaran yang berkualitas, baik pendidik maupun peserta didik akan merasa diuntungkan dengan adanya fasilitas tersebut. Sarana pendidikan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran guna untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 mengatur bahwa setiap satuan pendidikan formal maupun non-formal, wajib menyediakan sarana pendidikan yang memadai seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium juga perlengkapan peralatan pendidikan lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan (Megasari, 2020).

Namun seiring berjalannya waktu, sarana pendidikan akan mengalami penurunan kualitas disebabkan intensif pemakaiannya yang berkelanjutan dan juga disebabkan oleh berkembangnya teknologi dan informasi. Dengan demikian rehabilitasi sarana akan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan melakukan rehabilitasi sarana dapat menciptakan fasilitas yang aman, nyaman, dan modern sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Burnawi & Arifin, 2014).

Rehabilitasi adalah proses menyeluruh dalam memperbaiki kerusakan yang membutuhkan biaya besar dan membutuhkan perhatian yang sangat serius untuk memungkinkan barang yang sudah direhabilitasi tersebut dapat digunakan dalam kurun waktu yang lebih lama. Berbeda dengan perbaikan yang cenderung bersifat kecil dan dapat digunakan oleh pengguna. Rehabilitasi sering melibatkan spesialis dalam perbaikan, besar kemungkinan untuk membutuhkan banyak sumber daya. Dari itu dalam melakukan rehabilitasi sarana perlu adanya perencanaan yang baik, mungkin dapat dilakukan secara berkala sesuai dengan prioritasnya. Proses rehabilitasi bisa mencakup perbaikan skala besar atau hanya penambalan biasa (Burnawi & Arifin, 2014).

Sarana pendidikan yang rusak dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran peserta didik, karena secara psikologis peserta didik tidak akan merasa nyaman jika belajar di lingkungan yang tidak kondusif dengan fasilitas yang tidak memadai. Keterbatasan sarana pendidikan tidak hanya terjadi di daerah-daerah yang terpencil saja akan tetapi keterbatasan sarana pendidikan juga terjadi di daerah yang berdekatan dengan kota besar, misalnya seperti kurangnya akses terhadap media pembelajaran teknologi seperti LCD, DVD, dan Laptop, terutama di daerah terpencil dimana kemungkinan besar peserta didik tidak mampu membeli buku paket untuk dijadikan bahan belajar. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah, oleh karena itu, pasti memerlukan dengan adanya peningkatan dana pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya dana yang memadai, permasalahan seperti rusaknya sarana pendidikan dan keterbatasan media pembelajaran akan mudah diatasi. Dengan demikian peningkatan dana pendidikan

menjadi sangat penting dalam memperbaiki sarana pendidikan yang rusak demi menunjang proses belajar mengajar yang aman dan nyaman.

Kebijakan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008, menekankan pada pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam mengelola, memelihara, memperbaiki, dan merawat sarana pendidikan dengan baik. Kebijakan pemerintah menegaskan pentingnya pemeliharaan dan rehabilitasi sarana pendidikan secara bertahap guna untuk memenuhi standar yang menjadi pengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Selain itu rehabilitasi sarana teknologi dan informasi sangat krusial di era digital ini. Dengan tersedianya internet dan komputer yang memadai, maka pembelajaran dapat dilakukan secara daring, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan literasi digital peserta didik yang sudah menjadi sebuah kunci keterampilan di era milenial seperti sekarang ini. Dari itu rehabilitasi sarana pendidikan harus diiringi dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya para pendidik, karena tanpa adanya pendidik yang berkualitas sekalipun dengan adanya sarana pendidikan yang baik pun, tidak akan mencapai hasil yang maksimal atau bahkan akan sia-sia. Maka dari itu, upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan itu harus holistik, tidak hanya fokus pada infrastruktur fisik saja, akan tetapi juga perlu dengan adanya pengembangan sumber daya manusia dan penyempurnaan kurikulum.

Seluruh *stakeholder* sekolah terutama kepala sekolah memiliki peran sebagai pioneer keberhasilan dalam peningkatan mutu suatu lembaga pendidikan yang dipimpin. MTs Ziyadatut Taqwa menjadi objek penelitian mengenai rehabilitasi sarana yang diperlukan. Rehabilitasi sarana yang baik dapat membawa perubahan bagi MTs Ziyadatut Taqwa dan meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk menguatkan penelitian penulis membuat perbandingan penelitian Dwiputri dkk (2022) tentang dampak rehabilitasi infrastruktur sekolah terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hasil dari Penelitian ini mengungkapkan bahwa rehabilitasi infrastruktur, seperti renovasi ruang kelas, perbaikan fasilitas laboratorium, dan peningkatan kebersihan lingkungan, berdampak positif terhadap suasana belajar peserta didik. di sekolah dasar, perbaikan sarana fisik mampu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Meskipun penelitian ini tidak berfokus langsung pada Madrasah Tsanawiyah, temuan tersebut relevan karena menunjukkan bahwa lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perancangan rehabilitasi sarana yang benar dan konsisten berdasarkan pembukuan dan kebijakan di MTs Ziyadatut Taqwa. Dengan melihat perkembangan MTs Ziyadatut Taqwa dalam konteks infrastruktur dan kelengkapan sarana, hal ini menjadi perhatian peneliti untuk mengkaji proses perancangan rehabilitasi sarana yang dilakukan di MTS Ziyadatut Taqwa sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan akreditasi sekolah. Dengan demikian diharapkan hasil dari

penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa serta mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan dan akreditasi sekolah.

Metode

Pada penelitian ini objek penelitian yang menarik perhatian peneliti yaitu MTs Ziyadatut Taqwa, dengan fokus pada rehabilitasi sarana pendidikan. Dengan pengelolaan sumber daya yang baik, pengaturan sarana dan prasarana yang efektif, serta keunikan atau ciri khas yang dimiliki oleh MTs Ziyadatut Taqwa, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan melalui penelitian lapangan. Seiring dengan perkembangan zaman, rehabilitasi sarana pendidikan yang dilakukan di MTs Ziyadatut Taqwa yaitu dengan mengalokasikan sumber daya manusia sesuai dengan tugasnya masing-masing dan memanfaatkan teknologi yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan dua versi rehabilitasi sarana yang dilakukan di MTS Ziyadatut Taqwa yaitu versi manual dan digital. Pengolahan data yang digunakan oleh peneliti melibatkan analisis data sebelum dan selama penelitian, seperti *display detail* dan reduksi data. Prosedur pengumpulan data peneliti menggunakan prosedur yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses rehabilitasi sarana pendidikan yang ada di MTs Ziyadatut Taqwa.

Hasil dan Pembahasan

A. Proses Perencanaan dan Penyesuaian Anggaran Rehabilitasi Sarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Ziyadatut Taqwa

Proses peningkatan kualitas hidup sangat relevan dengan pendidikan, karena pendidikan menjadi faktor kunci dalam kemajuan suatu negara. Fasilitas atau sarana pendidikan menjadi salah satu alat pendukung dalam tercapainya sebuah pembelajaran, sehingga membutuhkan pemeliharaan yang teratur untuk menjaga kualitasnya agar pendidik dan peserta didik tetap merasa aman dan nyaman dalam menggunakan fasilitas tersebut. Kenyamanan peserta didik dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pengajaran pendidik, akan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sarana yang memadai pada saat berlangsungnya sebuah pembelajaran (Sianipar & Maulia, 2023).

Menurut Arikunto & Yuliana (2009) mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, termasuk fasilitas yang bergerak maupun yang tidak bergerak guna untuk mencapai suatu tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079 Tahun 1975, sarana pendidikan terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu.

1. Gedung dan perabotan sekolah.
2. Alat pembelajaran yang meliputi, buku-buku, alat tulis, alat peraga, dan peralatan laboratorium.
3. Media pembelajaran yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak memerlukan alat tampil (Arikunto & Yuliana, 2009)

Sarana pendidikan yang tidak terawat dengan baik akan menyebabkan penurunan kualitas pembelajaran dikarenakan peserta didik maupun pendidik merasa tidak nyaman dengan fasilitas tersebut sehingga mengakibatkan peserta didik gagal dalam menanggapi sebuah pembelajaran. Dari itu diperlukan rehabilitasi sarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Proses perencanaan dan penyesuaian anggaran untuk program rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa dapat melibatkan beberapa langkah strategis yaitu **Pertama**, Analisis Kebutuhan, dimana dalam hal ini terdapat tim yang ditugaskan untuk bertanggung jawab dalam program rehabilitasi sarana pendidikan yang ada di MTs Ziyadatut Taqwa, mereka akan melakukan analisis yang mendalam terkait kondisi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa dan mengidentifikasi sarana yang memerlukan rehabilitasi, tingkat urgensi rehabilitasi, dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk setiap sarana yang akan direhabilitasi. **Kedua**, Penyusunan Rencana Rehabilitasi, setelah menganalisis kebutuhan maka akan memerlukan rencana yang efektif dalam melakukan rehabilitasi sarana yang baik. Rencana ini mencakup deskripsi sarana yang akan direhabilitasi, tujuan rehabilitasi, jadwal pelaksanaan, serta perkiraan biaya yang akan dikeluarkan. **Ketiga**, Penyesuaian Anggaran, kegiatan ini dengan menyesuaikan anggaran yang telah dialokasikan berdasarkan rencana rehabilitasi yang telah disusun. Setelah itu periksa kembali anggaran untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan mencukupi untuk mendukung program rehabilitasi sarana pendidikan yang direncanakan. **Keempat**, Pemenuhan Sumber Dana, untuk mendukung program rehabilitasi memerlukan pemenuhan sumber dana karena dalam proses perbaikan atau pemulihan sarana pendidikan seringkali membutuhkan investasi finansial yang signifikan. Dan yang **Terakhir**, Monitoring dan Evaluasi, sangat penting untuk terus memantau dan mengevaluasi kemajuan program rehabilitasi untuk mengetahui progres, efektifitas, dan keberhasilan program rehabilitasi sarana pendidikan. Dengan melakukan proses perencanaan dan penyesuaian anggaran secara hati-hati dan terstruktur, diharapkan program rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

B. Manfaat dan Tujuan Rehabilitasi Sarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Ziyadatut Taqwa

Sarana pendidikan yang tidak dirawat dengan baik akan menimbulkan kerusakan, entah itu kerusakan ringan, sedang, atau bahkan kerusakan yang parah. Oleh karena itu

rehabilitasi sarana pendidikan sangat penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan menjaga kesejahteraan peserta didik maupun pendidik. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan yang sudah tua atau rusak dapat menghambat pada keefektifan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan, dan berpotensi mengancam keselamatan peserta didik maupun pendidik. Selain itu rehabilitasi juga penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Karena pada zaman modernisasi seperti sekarang ini teknologi tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan yang sudah modern. Dengan rehabilitasi sarana pendidikan, suatu lembaga pendidikan atau sekolah dapat mengadopsi teknologi terbaru dalam metode pembelajarannya. Teknologi juga dapat meningkatkan interaktivitas sumber ajar, melengkapi materi pelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memperluas ilmu pengetahuannya.

Rehabilitasi sarana pendidikan juga penting bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus untuk memastikan aksesibilitas yang lebih baik, misalnya dengan memasang rampa bagi kursi roda, menambahkan tanda braile, atau menyediakan fasilitas lainnya yang mendukung partisipasi mereka dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menjadi penunjang pendidikan yang inklusif dan memberikan peluang yang sama bagi semua siswa untuk belajar dan berkembang. Rehabilitasi sarana pendidikan juga dapat mencerminkan komitmen institusi atau pemerintah terhadap kualitas pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut dan memberikan dorongan tambahan peserta didik untuk meningkatkan prestasi mereka.

Rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Tindakan ini sejalan dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa memiliki tujuan yang signifikan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen serta pemeliharaan fasilitas pendidikan. Melalui rehabilitasi, diharapkan sarana pendidikan yang ada di MTs Ziyadatut Taqwa dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memberikan kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran. Rehabilitasi sarana pendidikan juga memiliki peran penting dalam mencatat dan memantau kondisi fasilitas pendidikan untuk menentukan apakah masih layak dipakai atau memerlukan perbaikan. Proses rehabilitasi membantu dalam pengelompokan barang-barang berdasarkan kondisinya dan mempermudah pengelolaan inventarisasi.

Rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa juga berpotensi dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik dan mempermudah identifikasi barang-barang yang layak atau tidak layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu upaya rehabilitasi sarana pendidikan diharapkan dapat meningkatkan akreditasi sekolah dengan memperbaiki kualitas infrastruktur pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa merupakan langkah kunci dalam

menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memastikan kelangsungan proses pendidikan yang bermutu dan meningkatkan standar akreditasi sekolah.

Menurut Zainul Syafa'ah sebagai tenaga pendidik di sekolah dalam wawancara menyatakan bahwa rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa memiliki beberapa manfaat dan tujuan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

“Manfaat dan tujuan dari adanya rehabilitasi sarana pendidikan disini itu tidak lain untuk meningkatkan kualitas sarana, dimana kalau ada sarana yang rusak kami segera melakukan perbaikan dan pergantian agar memberikan lingkungan yang lebih baik untuk belajar dan mengajar, selain itu dengan rehabilitasi sarana pendidikan disini juga untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, kualitas pengajaran, dan kualitas pendidikan”

Jadi manfaat dan tujuan rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas fasilitas, meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Dengan perbaikan dan pergantian fasilitas dan infrastruktur, rehabilitasi sarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ziyadatut Taqwa.

C. Strategi Rehabilitasi Sarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Ziyadatut Taqwa

Strategi rehabilitasi sarana pendidikan yang efektif melibatkan peran konsultan perencanaan dalam melakukan pemetaan identifikasi kerusakan sarana baik kerusakan berat maupun ringan. Konsultan perencanaan membantu dalam menganalisis kebutuhan dan evaluasi sarana pendidikan yang rusak serta merancang rencana rehabilitasi yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Dengan keterlibatan konsultan perencanaan, rehabilitasi sarana pendidikan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, serta memastikan penggunaan optimal sarana pendidikan yang direhabilitasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Kusuma & Elyuda, 2022).

Selain itu, strategi rehabilitasi sarana pendidikan juga memerlukan perencanaan yang terperinci dan detail, termasuk pengelolaan anggaran yang efektif. Dalam strategi ini, perencanaan harus mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang tersedia dan memastikan bahwa rencana rehabilitasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, strategi rehabilitasi sarana pendidikan yang efektif melibatkan konsultan perencanaan dalam pemetaan identifikasi kerusakan, perencanaan yang rinci dan detail, serta pengelolaan anggaran yang efektif.

Sarana pendidikan merujuk pada segala sesuatu yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan, misalnya seperti peralatan, bahan ajar, perabotan, media, persyaratan, usaha, dan lain sebagainya. Dalam konteks pendidikan, sarana mencakup berbagai macam fasilitas atau alat

yang dapat diperlukan dalam proses belajar mengajar termasuk fasilitas yang bergerak maupun yang tidak bergerak untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien (Arikunto, 1999). Sarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara langsung di suatu lembaga pendidikan, dengan adanya sarana pendidikan ini akan sangat menentukan pada kelancaran proses belajar mengajar, begitupula sebaliknya tanpa adanya sarana pendidikan yang optimal maka akan menghambat pada kelancaran proses pembelajaran (Bararah, 2020).

Dengan demikian, salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yaitu sarana pendidikan, akan tetapi sarana pendidikan disini yang seringkali menjadi tantangan utama dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan, misalnya seperti, keterbatasan fasilitas sekolah, kurangnya manajemen yang efektif dari pihak pengelola, media pembelajaran yang tidak memadai, dan juga kekurangan ruang kelas sehingga mengakibatkan beberapa peserta didik melakukan proses pembelajaran di ruang multimedia yang tidak memenuhi standar ruang kelas. Minimnya perencanaan dalam pengadaan sarana pendidikan akan menyebabkan ketidaksesuaian dengan kebutuhan pengguna, distribusi sarana tidak merata, dan juga kurangnya penjagaan dan pemeliharaan sarana yang sudah ada (Bustari, 2016).

Rehabilitasi sarana pendidikan penting dalam proses pemulihan dan peningkatan berbagai macam fasilitas serta infrastruktur pendidikan guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di suatu lembaga pendidikan. Rehabilitasi ini meliputi peningkatan kondisi fisik seperti gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan juga pengadaan perangkat pembelajaran seperti alat tulis, teknologi, dan informasi. Rehabilitasi sarana pendidikan sangat krusial dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Rehabilitasi sarana dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung, seperti perbaikan gedung sekolah yang tua dan rusak dapat mengurangi resiko kecelakaan, peningkatan fasilitas seperti pencahayaan, ventilasi, dan perabotan kelas ergonomis juga dapat menciptakan lingkungan yang nyaman bagi peserta didik maupun pendidik dan memungkinkan kepada mereka untuk lebih fokus pada proses belajar mengajar. Rehabilitasi sarana juga dapat mendukung variasi dalam metode pembelajaran, misalnya seperti adanya laboratorium yang lengkap, maka para pendidik dapat menyampaikan konsep ilmiah pada kepada peserta didik melalui eksperimen yang memadai, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan mengembangkan minat baca mereka.

Hal itu akan membutuhkan adanya strategi efektif dalam melaksanakan rehabilitasi sarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi rehabilitasi yang digunakan di MTs Ziyadatut Taqwa yaitu dengan cara melakukan evaluasi kondisi sarana untuk mengidentifikasi kerusakan dan kebutuhan perbaikan pada sarana yang ada di MTs Ziyadatut Taqwa dengan melibatkan konsultan perencanaan untuk melakukan pemetaan

identifikasi kerusakan sarana, kemudian menyusun perencanaan dan pengelolaan anggaran rehabilitasi yang terperinci dan melaksanakan rencana rehabilitasi sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, termasuk pemulihan pada sarana pendidikan yang rusak dan peningkatan kualitas infrastruktur, dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres rehabilitasi sarana pendidikan untuk memastikan proses rehabilitasi tersebut dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan menerapkan strategi rehabilitasi sarana pendidikan yang komprehensif, maka MTs Ziyadatut Taqwa akan dapat meningkatkan kualitas sarana pendidikan dan memberikan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa dan tenaga pendidik.

Kesimpulan

Sarana menjadi faktor penunjang terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan fasilitas atau sarana yang memadai dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya. Namun, seiring berjalannya waktu sarana pendidikan akan mengalami penurunan kualitas disebabkan intensif pemakaiannya yang berkelanjutan dan juga disebabkan oleh berkembangnya teknologi dan informasi. Dengan demikian rehabilitasi sarana akan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan rehabilitasi sarana dapat menciptakan fasilitas yang aman, nyaman, dan modern sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Rehabilitasi sarana pendidikan di MTs Ziyadatut Taqwa merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik. Melalui rehabilitasi, sarana pendidikan yang rusak atau sarana yang tidak optimal dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Keterlibatan konsultan perencanaan dalam identifikasi kerusakan, perencanaan yang terperinci, dan pengelolaan anggaran yang efektif memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan rehabilitasi. Dengan strategi rehabilitasi yang efektif, diharapkan lingkungan belajar di MTs Ziyadatut Taqwa dapat ditingkatkan, memastikan fasilitas pendidikan yang baik, aman, dan sesuai standar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1999). Manajemen Berbasis Sekolah, Bentuk Inovasi Mutakhir dalam Penyelenggaraan Sekolah. *Dinamika Pendidikan*, 6(1).
- Arikunto, S. & Yuliana, L. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.

- Burnawi & Arifin, M. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana. Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bustari, M. (2016). Optimalisasi rehabilitasi ruang kelas dalam mendukung penyelenggaraan wajib belajar 9 tahun. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 113156.
- Darmastuti, H. (2014). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3), 9-20.
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198-205.
- Kusuma, Y. A., & Elyuda, D. R. (2022). Pengaturan Siklus Hidup Proyek Rehabilitasi Prasarana Pendidikan Untuk Meminimalkan Keterlambatan Waktu Pengerjaan. *Jurnal Optimasi Teknik Industri (JOTI)*, 4(2), 46-50.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648.
- Shalihah, I. (2024). Manajemen Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kelancaran Pembelajaran dan Minat Baca Bagi Peserta didik. *Action Research Journal*, 1(4), 263-274.
- Sianipar, F. P., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan: Pemerataan dan Perluasan Akses (Rehabilitasi Ruang Kelas Yang Rusak). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(1), 191-198.
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).